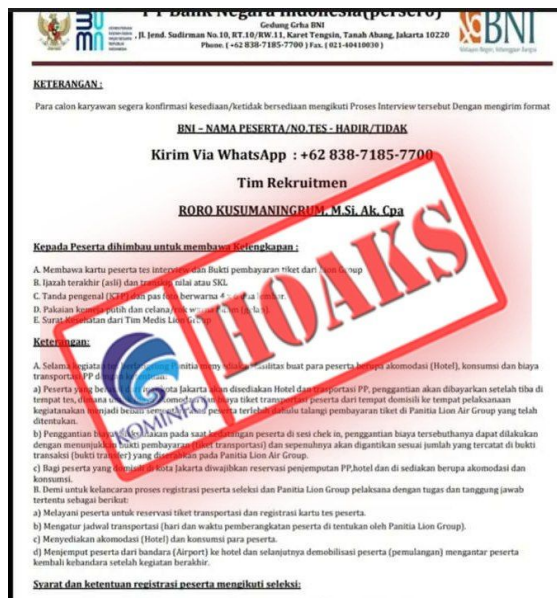


Senin, 8 Agustus 2022

1. [HOAKS] Surat Pemanggilan Seleksi Pegawai BNI



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah surat berisi informasi lowongan kerja yang mengatasnamakan Bank Negara Indonesia (BNI). Informasi lowongan kerja tersebut beredar dalam bentuk surat pemanggilan seleksi pegawai dengan pungutan biaya. Dalam surat tersebut, peserta yang dinyatakan lulus mengikuti seleksi tahap berikutnya diarahkan untuk melakukan reservasi tiket transportasi dan registrasi tes *interview* dengan mengisi data pribadi dan mengirimkannya ke nomor yang sudah dicantumkan melalui WhatsApp.

Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), Corporate Secretary BNI Mucharom mengonfirmasi bahwa informasi yang beredar adalah hoaks. Seluruh proses rekrutmen BNI tidak pernah memungut biaya apa pun dari pelamar atau menunjuk agen perjalanan mana pun dalam proses seleksi pegawai. Pelamar yang sedang menjalani proses seleksi karyawan BNI dan lolos ke tahap berikutnya akan dihubungi serta diundang secara resmi melalui email talentsearch@bni.co.id. Informasi resmi rekrutmen BNI dapat diakses melalui recruitment.bni.co.id, media sosial Instagram [@bni46](https://www.instagram.com/bni46), Facebook [BNI](https://www.facebook.com/BNI), Twitter [@BNI](https://twitter.com/BNI), dan BNI Call 1500046. Pihaknya juga mengimbau kepada masyarakat untuk waspada dan tidak tertipu sistem rekrutmen dengan modus serupa yang mengatasnamakan BNI.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5034111/cek-fakta-hoaks-surat-pemanggilan-seleksi-pegawai-bni-minta-biaya-akomodasi>



KOMINFO

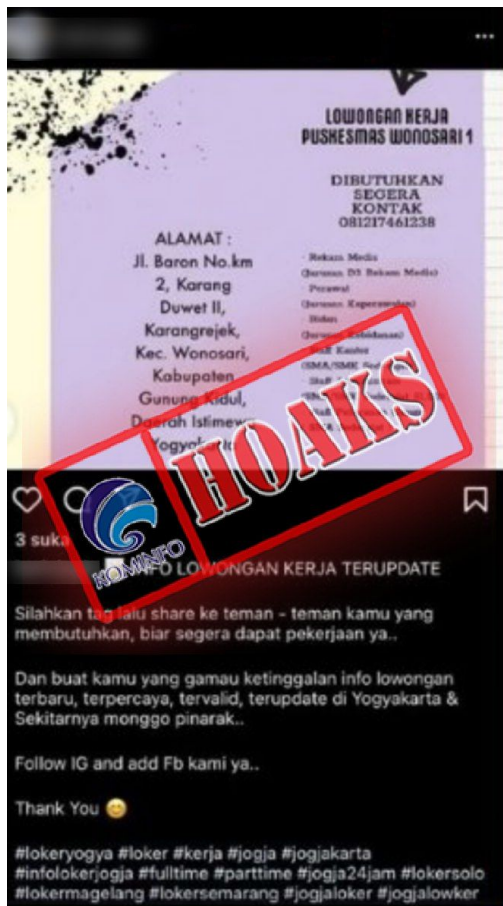
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 8 Agustus 2022

2. [HOAKS] Informasi Lowongan Kerja Mengatasnamakan UPT Puskesmas Wonosari 1 Kabupaten Gunungkidul



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram yang berisi informasi lowongan kerja mengatasnamakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Wonosari 1 Kabupaten Gunungkidul. Informasi tersebut menyebutkan bahwa UPT Puskesmas Wonosari 1 Kabupaten Gunungkidul membuka lowongan pekerjaan di antaranya sebagai rekam medis, perawat, bidan, staf administrasi, dan staf pelayanan umum.

Faktanya, informasi lowongan kerja mengatasnamakan UPT Puskesmas Wonosari 1 Kabupaten Gunungkidul tersebut adalah tidak benar. Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta melalui akun Twitter resminya [@kominfodiy](https://twitter.com/kominfodiy), mengonfirmasi bahwa informasi tersebut adalah hoaks. UPT Puskesmas Wonosari 1 Kabupaten Gunungkidul saat ini tidak membuka lowongan kerja untuk formasi apa pun. Masyarakat diimbau untuk waspada terhadap tindakan hoaks dan modus penipuan dengan selalu memastikan informasi dari sumber yang terpercaya.

Hoaks

Link Counter :

- <https://twitter.com/kominfodiy/status/1556202024810586112?t=t0svfgFXdHjyUyRko15Ezw&s=19>

Senin, 8 Agustus 2022

3. [HOAKS] Kementerian Kesehatan Jepang Memperingatkan agar Tidak Menerima Vaksin Covid-19 Dosis Keempat

Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, sebuah poster disertai narasi berbahasa Korea yang mengklaim Kementerian Kesehatan Jepang mengeluarkan peringatan agar tidak menerima vaksin Covid-19 dosis keempat karena risiko penurunan kekebalan.

Faktanya, klaim bahwa Kementerian Kesehatan Jepang mengeluarkan peringatan untuk tidak melakukan vaksinasi Covid-19 dosis keempat adalah tidak benar. Dilansir dari factcheck.afp.com, Kementerian Kesehatan Jepang justru menawarkan vaksin Covid-19 dosis keempat untuk mereka yang berusia di atas 60 tahun dan orang-orang berusia 18 tahun ke atas yang dianggap berisiko lebih tinggi terkena penyakit tersebut. Dalam agendanya, Jepang mengadakan vaksinasi Covid-19 dosis keempat antara 25 Mei hingga 30 September 2022. Lebih lanjut, para ahli kesehatan mengatakan tidak ada bukti bahwa dosis vaksin berganda dapat melemahkan kekebalan. Profesor Eom Jung-shik seorang ahli penyakit menular di Gachon University Gil Medical Center mengatakan untuk membuktikan jika vaksin melemahkan kekebalan, seseorang harus menunjukkan bahwa setelah vaksinasi, jumlah sel T berkurang atau melemah, atau antibodi berkurang. Tetapi faktanya, diamati melalui bukti kuantitatif dan kualitatif, vaksin terbukti meningkatkan antibodi dan mengurangi risiko penyakit serius.



Hoaks

Link Counter :

- <https://factcheck.afp.com/doc.afp.com.32EY4XV>

Senin, 8 Agustus 2022

4. [HOAKS] Akun Twitter Mengatasnamakan BRI



Penjelasan :

Beredar sejumlah akun palsu yang mengatasnamakan Bank Rakyat Indonesia (BRI) di media sosial Twitter. Akun-akun tersebut aktif mengirimkan *Direct Message* (DM) ke pengguna Twitter yang mengeluh atas pelayanan BRI dengan modus menawarkan bantuan untuk menyelesaikan kendala yang dialami.

Faktanya, BRI melalui akun Twitter resminya [@BANKBRI_ID](https://twitter.com/BANKBRI_ID), mengklarifikasi bahwa akun-akun Twitter tersebut adalah palsu. BRI mengimbau kepada pengguna layanan untuk selalu waspada terhadap setiap *email*, pesan WhatsApp, telepon, tautan, dan akun yang mengatasnamakan BRI. Selain itu, masyarakat diimbau untuk hanya menghubungi kontak BRI di nomor 14017/1500017, Sabrina 0812-12-14017, dan akun resmi BRI yang telah terverifikasi.

Hoaks

Link Counter :

- https://twitter.com/BANKBRI_ID/status/1556533223009964032

Senin, 8 Agustus 2022

5. [DISINFORMASI] Foto Cacar Monyet Dibawa oleh WNA ke Indonesia



Penjelasan :

Beredar sebuah foto yang diklaim sebagai foto seseorang yang terkena cacar monyet. Dalam postingan itu disebutkan bahwa penyakit cacar monyet yang disebabkan oleh virus tersebut dibawa oleh warga negara asing (WNA) ke Indonesia.

Dikutip dari [cekfakta tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), foto yang diklaim sebagai pasien cacar monyet yang dibawa oleh WNA ke Indonesia adalah tidak benar. Faktanya, foto tersebut adalah foto seseorang dengan masalah kulit. Foto tersebut sebelumnya pernah dimuat dalam kanal YouTube Amy Adila, pada 18 Oktober 2017 dengan judul "Live Stream 24/7 Worst Blackhead Treatment - Acne Treatment by all the World 2017 of Chow Stephen." Namun, *live stream* video tersebut saat ini sudah tidak dapat diakses. Video tersebut memperlihatkan salah satu kasus buruknya perawatan kulit yang pernah ditangani oleh salah satu dokter di Hongkong. Foto yang beredar tidak ada kaitannya sama sekali dengan cacar monyet. Foto tersebut pertama kali beredar di internet pada tahun 2017, sedangkan hingga 27 Juli 2022, Indonesia belum mengonfirmasi adanya kasus cacar monyet.

Disinformasi

Link Counter :

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1828/keliru-klaim-foto-cacar-monyet-dibawa-wna-ke-indonesia>
- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/07/29/145433482/hoaks-foto-cacar-monyet-yang-dibawa-wna-ke-indonesia?page=all#page2>